

## **PENINGKATAN KREATIVITAS MASYARAKAT DALAM MENGELOLA BUAH NANAS UNTUK MENUNJANG EKONOMI YANG SEMAKIN MENURUN**

**Dwi Purwanto, Fitria Sumarni, Anistia Dwi Aprilianti, Sasi, Siti Ropiah, Mela,  
Sony Pranata, Siska Amelia, Wulan, Oktarina**

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung  
*dwipurwantovivoy53@gmail.com*

### **Abstract**

The village of Bikang has quite a large and well-known potential for pineapple fruit farming, the pineapple that is produced from the village of Bikang is different from other pineapples. The majority of the community in the village of Bikang in Toboali District are farmers who produce pineapple fruit. The abundance of pineapples in Bikang Village is one of the reasons for community service to improve the economy in Bikang Village, one of the processed products produced by MSME women, namely pineapple syrup. The problem faced by MSME women who produce processed pineapple is when consumer demand increases and the pineapple fruit produced by farmers is not sufficient, so it is difficult to produce pineapple syrup. The method carried out in this community service activity includes management planning and management of MSME mothers, training on the use of tools for making product packaging or packing for making and processing pineapples.

*Keywords: Product, Pineapple Syrup Management, and empowerment*

### **Abstrak**

Desa bikang memiliki potensi pertanian buah nanas yang cukup besar dan terkenal, buah nanas yang di hasilkan dari pertanian desa bikang memiliki perbedaan dengan nanas lainnya. Mayoritas pekerjaan masyarakat desa bikang Kecamatan Toboali sebagai petani yang menghasilkan buah nanas. Melimpahnya buah nanas di desa bikang menjadi salah satu alasan tujuan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomian di desa bikang, salah satu produk olahan yang di hasilkan oleh ibu-ibu UMKM yaitu sirup nanas. Permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu UMKM yang memproduksi olahan nanas ialah ketika permintaan konsumen meningkat dan buah nanas yang dihasilkan dari petani tidak memadai sehingga kesulitan untuk memproduksi sirup nanas. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi perencanaan manajemen dan tata kelola ibu-ibu UMKM pelatihan penggunaan alat pembuatan kemasan produk atau packing pembuatan dan pengolahan nanas.

*Kata kunci: Produk, Pengolahan Sirup Nanas, dan Pemberdayaan.*

### **PENDAHULUAN**

Memberdayakan masyarakat desa dengan melihat dan mencermati potensi yang dimilikinya, adalah suatu upaya nyata yang mesti didukung oleh

semua pihak. Sebab, desa adalah suatu kesatuan hukum pemerintahan terkecil, yang tidak hanya nya lekat dengan karakteristik sosial dan budaya, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Salah satu peluang

pemberdayaan masyarakat desa dapat dilakukan oleh pihak perguruan tinggi, melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Dengan berbagai skema dan strategi pelaksanaan.

Oleh karena itu, program kuliah kerja nyata yang dilakukan haruslah berlandaskan pemikiran pembangunan atau pengembangan komunitas setempat, sehingga setiap kegiatan yang diselenggarakan bersumber dari komunitas, dilakukan komunitas, dan diperoleh manfaat bagi komunitas (Aristi, 2020). Berkaitan dengan itu, maka program kuliah kerja nyata yang diperlukan orientasi semangat pemberdayaan bagi masyarakat, khususnya dalam mendorong tumbuhnya usaha ekonomi kreatif di desa.

Menurut Rahman Mulyawan (2016) mengemukakan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan pembangunan manusia memberikan ruang dan kesempatan yang lebih besar kepada masyarakat sebagai subyek dan pengguna hasil-hasil pembangunan untuk menentukan sendiri program-program dan tujuan pembangunan sesuai masalah, kebutuhan, dan potensi lingkungan setempat. Selain itu, pemberdayaan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam upaya mendistribusikan pemerataan pendapatan kepada seluruh masyarakat sehingga dapat memacu munculnya pelaku-pelaku usaha yang lebih merata di kalangan masyarakat bahwa atau masyarakat akar rumput. Dengan demikian dapat diharapkan bahwa pemberdayaan masyarakat bisa diandalkan sebagai instrumen penting dalam menanggulangi kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Usaha ekonomi desa adalah salah satu solusi potensial untuk

dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pokok permasalahan yang menghambat produktivitas UMKM berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia khususnya bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, pemasaran dan kompetisi kewirausahaan yang masih rendah. Konteks permasalahan seperti itu juga dialami oleh desa bikang Kecamatan Toboali Bangka Selatan. Sebagai salah satu desa di Kecamatan Toboali padahal Desa ini selain memiliki potensi sebagai desa penghasil nanas terbaik Bangka.

Desa bikang yang berada di kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan provinsi Bangka Belitung. Sejak lama Desa Bikang terkenal sebagai penghasil nanas terbaik di Bangka. Mata pencaharian masyarakat Desa Bikang mayoritas berkebun tanaman nanas, dan usaha lainnya. Keberadaan Desa Bikang tidak jauh dari pusat Kota Toboali Bangka Selatan Desa ini mempunyai identitas sebagai penghasil nanas terbaik di Bangka.

Oleh karena itu, rencana pengembangan Desa Bikang menjadi Desa yang penuh dengan pengolahan nanas, jika pengolahannya dilakukan dengan benar dan dibantu oleh masyarakat desa bikang terutama ibu PKK. Serta kesejahteraan akan didapat oleh masyarakat desa bikang Akan kembali karena pengolahan dilakukan dengan benar dan masyarakat saling bekerja sama untuk menjalankan bisnis ini contohnya seperti sirup nanas, selai nanas, dan olahan nanas lainnya. Untuk mengembangkan potensi ekonomi desa tersebut, tentu diperlukan pergerakan dari orang-orang luar, seperti mahasiswa-mahasiswa yang diterjunkan ke dalam masyarakat contohnya mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Program kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung bersama pemerintahan Desa Bikang berhasil menciptakan hasil olahan dari nanas berupa sirup nanas dan melakukan pelatihan-pelatihan terhadap ibu-ibu PKK untuk menghasilkan olahan yang lainnya dari nanas. Dalam hal ini diperlukan kreativitas serta inovasi sehingga ibu-ibu PKK dapat mengelola pemasaran produknya secara maksimal dan tepat sasaran. Sebab, kreativitas dan inovasi sangat diperlukan dalam pengembangan kewirausahaan. Adanya inovasi dalam industri rumah tangga perlu dikaji dalam bentuk bisnis model untuk menggambarkan proses bisnis yang akan dilaksanakan. Sebuah model bisnis menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai (Akbar & Khadijah, 2020).

Sebab, permasalahan pengembangan usaha yang dihadapi oleh pengelola Karya Usaha Desa Bikang khususnya dalam mempromosikan dan memasarkan produk olahan nanas yang diproduksi masyarakat, masih menghadapi berbagai kendala mendasar. Kendal itu seperti disebutkan Ibu Yut yang menyatakan bahwa permasalahan yang paling mendasar dalam pengembangan usaha adalah kurangnya akses pada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi yang masih lemah sehingga pengembangan produk unggulan daerah selalu tidak mulus dalam pelaksanaannya.

Promosi pemasaran efektif produk ekonomi desa bikang, saat ini sesungguhnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan dukungan teknologi informasi berbasis internet. Karena di era sekarang ini salah satu terobosan dalam kebijakan tentang desa adalah

terbukanya peluang pengembangan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi pada tingkat desa (Hutagalung, Hermawan & Mulyana, 2020). Mengapa teknologi informasi dan komunikasi? karena, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer dan teknologi telekomunikasi khususnya internet dapat digunakan dalam menjembatani informasi dan pengetahuan yang tersebar pada pelaku industri rumahan.

Berdasarkan konteks permasalahan itu, kuliah kerja nyata Bangka Belitung Melalui program peningkatan ekonomi masyarakat desa bikang, contohnya seperti membuat produk olahan dari nanas berupa sirup nanas dan memodifikasi tampilan-tampilan yang ada pada kemasan botol serta memberikan solusi efektif kepada pengelola dan masyarakat desa bikang dalam melakukan inovasi promosi dan pemasaran produk untuk daya tarik dan minat konsumen serta memperluas jangkauan pemasaran. Sehingga pengolahan unit usaha ibu-ibu PKK dan pendapatan masyarakat semakin meningkat serta berkelanjutan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini secara teknis melibatkan 5 pihak yaitu: Pemerintah Desa Bikang, pengelola atau pengurus Bumdes Karya Usaha, pengurus UMKM, karang taruna dan kelompok masyarakat yang memiliki usaha olahan nanas. Kegiatan dimulai dengan sambung rasa guna menyamakan persepsi dan koordinasi pelaksanaan kegiatan koordinasi dengan pemerintah desa menyangkut kebijakan, payung legalitas pendirian bumdes ketersediaan anggaran untuk operasional ibu UMKM serta sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha ibu-ibu

UMKM. Koordinasi dengan pengurus Ibu PKK Karya Usaha meliputi perencanaan manajemen dan tata kelola ibu-ibu PKK pelatihan penggunaan alat pembuatan kemasan produk atau packing pembuatan dan pengolahan nanas.

Koordinasi dengan pengurus UMKM karang taruna dan kelompok usaha masyarakat khusus olahan nanas berkaitan dengan dukungan produksi

produk, proses produksi pengolahan kualitas bahan baku termasuk usulan nama atau merek produk. Sehingga dengan koordinasi multipihak ini dapat diperoleh kesatuan gerak dan persepsi untuk meningkatkan kreativitas promosi, peningkatan kualitas produk peningkatan kuantitas pemasaran melalui jaringan website, karya usaha Desa Bikang Kecamatan Toboali.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Jika mencermati lingkup pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kelima pihak seperti diuraikan dalam gambar 1 di atas. Pemerintah desa dapat mendorong pengelolaan bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui payung kebijakan fasilitasi anggaran dukungan sarana dan prasarana dan pengawasan. Pengurus Bumdes dapat meningkatkan tata kelola, kreativitas dan inovasi melalui TIK untuk memfasilitasi promosi dan pemasaran produk olahan Nanas masyarakat. Sedangkan PKK dan karang taruna dapat berperan aktif terlibat mendorong usaha masyarakat dalam berbagai konteks serta kelompok usaha masyarakat dapat melahirkan produknya secara kontinyu berkualitas dan memiliki nilai ekonomi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat peningkatan kapasitas peran ibu-ibu UMKM dengan fokus penguatan kreatifitas karya usaha Desa Bikang dalam mempromosikan produk olahan makanan dari nanas melalui media sosial, program ini adalah program yang memfokuskan kreatifitas olahan dari bahan dasar buah nanas. Teknologi komunikasi atau media sosial adalah sarana pemasaran yang paling utama untuk memasarkan produk olahan nanas Desa Bikang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

Pada tahun ini mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ikut berpartisipasi dalam pengolahan nanas dan membantu masyarakat Desa Bikang dalam memasarkan produk sirup dari olahan nanas dan membantu mengembangkan kualitas buah nanas Desa Bikang yang cukup terkenal di daerah bangka agar buah nanas tidak

hanya dijual secara utuh buahnya saja tetapi buah nanas bisa dapat diolah berbagai olahan makanan seperti keripik nanas, sirup nanas, kemplang nanas, dan berbagai olahan nanas lainnya.



Gambar 1. Perkebunan nanas desa Bikang



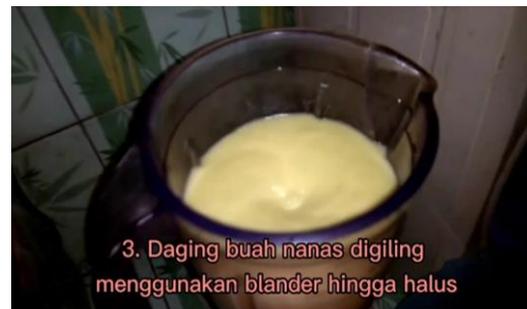
Gambar 2. Bahan-bahan pembuatan sirup nanas



Gambar 3. Langkah pertama mengupas buah nanas



Gambar 4. Mencuci buah nanas yang sudah di kupas



Gambar 5. Kemudian daging buah nanas digiling menggunakan blander hingga halus



Gambar 6. Saring Buah nanas yang sudah diblander.



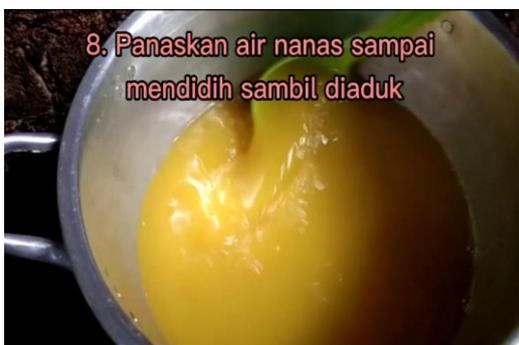
Gambar 7. Peras nanas menggunakan kain yang bersih hingga air dan ampasnya terpisah



Gambar 8. Masukkan hasil perasan nanas ke dalam gelas ukur sesuai takaran



Gambar 9. Tuangkan air nanas yang sudah ditakaran ke dalam panci



Gambar 10. Panaskan air nanas sampai mendidih sambil diaduk.



Gambar 11. Masukkan Asam sitrat sesuai takaran sambil di aduk.



Gambar 12. Masukkan gula pasir sesuai takaran sambil diaduk



Gambar 13. Kemudian aduk lah nanas yang sudah dipanaskan sampai agak dingin.



Gambar 13. Hasil olahan sirup nanas

Program kegiatan pengabdian masyarakat menyusun fokus pada peningkatan kapasitas pemerintah desa dalam menyusun kebijakan pengolahan serta peningkatan kapasitas dan kreatifitas pengelola karya usaha dalam memfasilitasi pengembangan usaha masyarakat melalui akuntabilitas tata kelola dan inovasi perancangan media promosi dan pemasaran produk melalui

media sosial. Walaupun media sosial sudah sangat berkembang di kalangan masyarakat tetapi masyarakat masih juga tidak memahami bagaimana caranya melakukan pemasaran melalui media sosial, jadi mahasiswa KKN UNMUH BABEL membantu warga untuk bisa memasarkan produk melalui media sosial dengan cara melakukan pendekatan terhadap masyarakat yang tidak terlalu memahami media sosial. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian petani dan ibu-ibu UMKM yang ada di desa bikang. Hasil produk olahan nanas yang menjadi sirup nanas diharapkan bisa memiliki brand dan kualitas yang bisa bersaing dengan produk yang sudah ada di pasaran. Hasil pengolahan limbah dari pembuatan sirup nanas yang berupa ampas nanas dapat diolah kembali menjadi selai nanas, sedangkan daun dari buah nanas bisa diolah menjadi benang walaupun kebanyakan masyarakat hanya buah nanas yang bisa di olah, dan pengetahuan ini harus diketahui juga manfaat lain dari tanaman nanas. Pemerintah desa bikang sangat mengapresiasi ibu UMKM dan mahasiswa UNMUH BABEL karena saling bekerjasama dalam mengembangkan usaha ini. Serta pemerintahan desa bikang juga membantu dalam menyiapkan sarana dan prasarana untuk melancarkan kegiatan usaha olahan nanas dan dapat membuat desa bikang semakin terkenal akan buah nanas nya serta olahan-olahan buah nanas.

## **KESIMPULAN**

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat peningkatan kapasitas peran ibu-ibu UMKM dengan fokus penguatan kreatifitas karya usaha Desa Bikang dalam mempromosikan produk olahan makanan dari nanas

melalui media sosial, program ini adalah program yang memfokuskan kreatifitas olahan dari bahan dasar buah nanas.

Pada tahun ini mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ikut berpartisipasi dalam pengolahan nanas dan membantu masyarakat Desa Bikang dalam memasarkan produk sirup dari olahan nanas dan membantu mengembangkan kualitas buah nanas Desa Bikang yang cukup terkenal di daerah bangka agar buah nanas tidak hanya dijual secara utuh buahnya saja tetapi buah nanas bisa dapat diolah berbagai olahan makanan seperti keripik nanas, sirup nanas, kemplang nanas, dan berbagai olahan nanas lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbari, T., & Khadijah, A. 2020. Sosialisasi business model canva untuk pengembangan usaha emping melinjo di Desa Tegalwangi, Kecamatan Menes, Kabupaten Pandeglang. *Jurnal pengabdian pada Masyarakat*, 5(2), 384-389.
- Aristin, N. 2020. Upaya promosi pariwisata daerah melalui pelatihan penyelenggaraan pentas seni sekolah di kecamatan pangalengan, Kabupaten Bandung: *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 239-248.
- Cendikiawan. 2020. 'kreativitas pengelola BUMDES desa sipatuhu dalam mempromosikan produk makanan olahan melalui website'. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol.5, Nomor. 4, Hlm.1097.

- Cendikiawan. 2019. Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui olahan Buah nanas di Dsa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol.1. Hlm. 66-74.
- Hutagalung, S. S, Hermawan, D., & Muliana, M. 2020. Website desa sebagai media inovasi Desa di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Jurnal Pengabdian pada masyarakat, 5(2), 299-308.
- Mulyawan, Rahman. 2016. Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan. Hlm. 48-49.